



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi letak jalur jalan Pacitan-Gemaharjo dengan menggunakan foto udara. Metode yang dipergunakan adalah interpretasi foto udara pankromatik hitam-putih skala 1:25.000 dan pengujian lapangan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan bentuk lahan dengan unit pemetaan unit geomorfologi.

Data yang diperlukan adalah relief/topografi, material yakni jenis batuan, material tanah permukaan dan bawah permukaan serta proses. Data tersebut diperoleh dari identifikasi dan interpretasi satuan bentuk lahannya. Kemiringan lereng diperoleh dari analisis peta topografi. Adapun kerja lapangan diperlukan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari interpretasi foto udara seperti kekasaran butir material tanah dan sifat atau jenis material longsoran.

Analisis data pada penelitian ini yakni dengan menghubungkan satuan bentuk lahan dengan karakteristik keteknikkan seperti, relief, jenis/ukuran butir, nilai untuk pondasi, nilai untuk bahan konstruksi, permeabilitas, proses geomorfologi atau stabilitas kereng. Khususnya material tanah dianalisis berdasarkan pada klasifikasi tanah sistem USCS.

Hasil penelitian ini adalah (1) Proses dominan yang dapat menyebabkan kerusakan jalan pada + Km, 0-21,5 adalah adanya banjir dari Sungai Grindulu, sedangkan pada + Km 21,5-50 yakni adanya longsoran material batuan/tanah (2) Secara keseluruhan materi dasar jalan dari kota Pacitan-Desa Gemaharjo mempunyai kualitas baik hingga sedang (3) Jalan yang terletak dibagian lereng pegunungan berbatuan "breksi dan kapur" mempunyai resiko tertimbun longsoran material batuan/tanah lebih besar bila di banding dengan jalan yang terletak di bagian lereng pegunungan berbatuan breksi, tuff dan andesit.